



ASIAN WATERBIRD CENSUS 2017 INDONESIA

APAKAH ITU? *Asian Waterbird Census (AWC)* merupakan bagian dari *International Waterbird Census (IWC)* yang bersifat global, yaitu kegiatan tahunan dengan basis jaringan kerja yang bersifat sukarela, dilakukan setiap minggu ke-2 dan ke-3 Januari setiap tahunnya. Kegiatan ini menjadi salah satu perangkat bagi upaya konservasi burung-air serta lahan basah sebagai habitatnya. Di Indonesia, kegiatan AWC telah dilaksanakan sejak awal pencanangannya pada tahun 1986, dan dikoordinir oleh Wetlands International Indonesia dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Sejauh ini, hasil dari penghitungan burung air melalui kegiatan IWC dan AWC telah digunakan dalam menentukan status populasi burung air secara global, dan kemudian digunakan untuk acuan pengelolaan kawasan tidak kurang dari 5 juta km². Status sejumlah 871 jenis burung air kemudian dikaji secara ilmiah untuk menentukan kegiatan pengelolaannya. Di Indonesia, data mengenai populasi digunakan sebagai acuan untuk pengelolaan beberapa Taman Nasional penting, penentuan lokasi penting untuk Konvensi Ramsar dan *East Asian Australasian Flyway Partnership* serta penentuan status jenis-jenis yang dilindungi.

DIMANA? Di semua tempat ditemukannya burung air di Indonesia. Sejauh ini, burung air memang lebih banyak ditemukan di habitat lahan basah. Baik lahan basah alami maupun lahan basah buatan, termasuk: sungai, danau/situ, kolam, tambak, pantai/pesisir, mangrove, rawa gambut, sawah, tempat pembuangan limbah/ sampah serta berbagai lokasi lain di mana ditemukan burung air.

KAPAN? Secara global sensus dilaksanakan satu kali setahun dan dilakukan secara serentak. Waktu pengamatan dilakukan pada minggu ke-2 dan ke-3 Januari 2017. Waktu yang direkomendasikan untuk penghitungan burung air pada AWC 2017 yaitu antara 7 - 22 Januari 2017. Catatan pada waktu lain selama bulan Januari bisa juga disampaikan.

JENIS BURUNG APA SAJA? Semua jenis burung air yang ditemui di alam liar: Kuntul, Cangk, Bangau, Kowak, Bebek, Ayam-ayaman, Pecuk, Pecuk Ular, Burung Pantai, Pelikan, Camar, Tikusan, Blekok, dan burung air lainnya

SIAPA YANG BISA BERPARTISIPASI? Siapa saja bisa berpartisipasi, baik pengamat burung profesional, pengamat burung amatir, pencinta alam, atau yang tidak pernah mengamati burung sekalipun.

BAGAIMANA CARA BERPARTISIPASI? Cukup lakukan pengamatan di tempat ditemukannya burung air, catat informasi yang dibutuhkan dan kirim informasinya kepada kami.

Informasi yang dibutuhkan minimal adalah: 1) Tanggal pengamatan, 2) Nama Pengamat (sendiri atau kelompok), 3) Lokasi pengamatan dan kota terdekat (jika ada, tambahkan koordinat), 4) Nama jenis burung air yang teramati (bisa nama Latin, Inggris, Lokal atau gabungan ketiganya), 5) Jumlah individu masing-masing jenis. Atau menggunakan formulir AWC 2017 yang telah kami siapkan. Bila terdapat catatan penting lain yang kolomnya tidak tersedia dalam formulir, dipersilakan menggunakan lembar tambahan.

Setiap negara/regional dikoordinir oleh seorang koordinator nasional/regional, yang bertanggung jawab untuk mengirimkan formulir, mengumpulkan formulir, menghubungi pengirim data dan melakukan klarifikasi, serta membuat laporan nasional, yang kemudian akan dikirimkan ke koordinator Internasional.

CATATAN. Harapan kami hal-hal berikut ini dapat menjadi perhatian partisipan, yaitu: 1) Nama, alamat dan telepon pengirim mohon ditulis dengan benar untuk keperluan sertifikat keikutsertaan AWC 2017 serta korespondensi selanjutnya; 2) Bila ada, koordinat lokasi mohon ditulis pada kolom yang tersedia, atau langsung dikirim pada saat berada di lokasi pengamatan melalui nomor HP/Whatsapp yang tertulis pada informasi di bawah ini dengan menggunakan fasilitas pengiriman lokasi di HP/Whatsapp; 3) Bila ditemukan kematian massal burung di lokasi pengamatan, mohon diidentifikasi, dicatat, lalu dilaporkan; 4) Mohon foto-foto pada saat pengamatan dapat dikirimkan kepada kami melalui alamat email/HP/Whatsapp yang tertera di bawah ini. Foto-foto tersebut akan kami publikasikan melalui fasilitas media kami dengan tetap mencantumkan nama fotografer; 5) Partisipan dapat turut serta dalam kampanye konservasi dan penghitungan burung air dengan mengunggah dokumentasi pengamatan di media sosial dan mohon dicantumkan tagar #waterbirdscout #asianwaterbirdcensus atau tag/kirim ke Facebook Page kami (<https://www.facebook.com/wetlandsinternationalindonesia/>)

MARI BERGABUNG! Kami mengajak organisasi, lembaga, institusi pendidikan, perusahaan, kelompok pencinta alam, kelompok pengamat burung dan individu yang tertarik untuk bersama-sama melakukan pengamatan burung air selama bulan Januari 2017. Anda juga kami undang untuk mengkampanyekan pelestarian burung air selama tahun 2017 dan mempublikasikan berbagai kegiatan tersebut di website dan media sosial. **Kami akan menyediakan sebuah sertifikat digital internasional untuk setiap kontributor.**

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Yus Rusila Noor

Koordinator Nasional *Asian Waterbird Census*

Ragil Satriyo Gumilang

Koordinator Pelaksana

Wetlands International Indonesia

Jl. Bango 11, Bogor 16161.

Phone: 0251-8312189, Fax: 0251-8325755

Website: <https://indonesia.wetlands.org/id/>

E-mail : yus.noor@gmail.com, ragilsatriyo@gmail.com

HP/WA: 08128289379 (Yus R.N.) / 085326647106 (Ragil S.G.)